

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banyak permasalahan yang dihadapi kontraktor, baik masalah internal maupun eksternal. masalah internal yang dihadapi pada dasarnya karena lemahnya daya saing (Tamin, dkk, 2005 ; Djatmika, 2005 ; Budiwibowo, 2005). Masalah eksternal yang dihadapi karena adanya tantangan pasar bebas akibat globalisasi (Budiwibowo, 2005 ; Abduhb, 2005 ; Djatmika, 2005 ; Soeparto, dan Trigunarsyah, 2005), krisis moneter (Andi, 2005 ; Soeparto Trigunarsyah, 2005), desentralisasi (Budiwibowo, 2005), otonomi daerah (Djatmika, 2005), dan kesulitan dukungan finansial dari pemerintah (Soedarto, dkk, 2005).

Sampai saat ini, perkembangan kontraktor di Indonesia lebih banyak ditentukan usaha masing-masing kontraktor. Hasil penelitian untuk kepentingan pengembangan kontraktor masih sangat terbatas, dan pada umumnya belum mudah untuk diaplikasikan langsung. Adanya berbagai pihak yang terlibat dan berhubungan langsung dengan kontraktor sangat diperlukan perannya dalam pengembangan kontraktor, terutama dalam era globalisasi yang akan memberlakukan perdagangan bebas. Hasil penyusunan laporan ini diharapkan dapat memadukan berbagai masukan dan kepentingan dari berbagai pihak yang berhubungan erat dengan kontraktor, guna membantu pengembangan daya saing kontraktor.

Penelitian tentang daya saing telah diteliti oleh beberapa ahli dari berbagai negara, antara lain oleh Eifert dan Ramchandran (2004), Catel, dkk (2004), *Asian Development Outlook-ADO* (2003), serta Chew dan Cheah (2004). Keempat penelitian diatas memberikan hasil penelitian tentang gambaran daya saing pada objek penelitian, dan memberikan rekomendasi tentang perlunya penelitian, pengembangan sistem, penggunaan kerangka konseptual dan tindakan yang dapat mempengaruhi peningkatan daya saing.

Secara praktis hal ini dapat dimanfaatkan oleh kontraktor dalam usaha mengetahui strategi dan strategi yang sesuai, dalam rangka meningkatkan daya saingnya, sehingga dapat

lebih siap bertahan atau mengembangkan usahanya. Manfaat praktis dari hal ini juga dapat digunakan masyarakat dalam menilai, dan memilih pelaku jasa konstruksi yang lebih berkualitas. Manfaat hal ini secara teoritis dapat digunakan untuk pengembangan ilmu teknik sipil dengan konsentrasi manajemen konstruksi.

1.2 Rumusan Masalah

Strategi bersaing yang efektif meliputi tindakan-tindakan *ofensif* maupun *defensive* guna menciptakan posisi yang aman (*defendable position*) terhadap kelima kekuatan persaingan. Secara luas, ini mencakup sejumlah pendekatan yang mungkin pendekatan pertama yaitu mendapatkan posisi perusahaan sedemikian hingga kemampuannya memberikan pertahanan terbaik untuk menghadapi rangkaian kekuatan-kekuatan persaingan yang ada (Porter, 1994).

Adapun permasalahan yang akan dibahas oleh penyusun dalam penelitian ini antara lain:

- a. Apa saja strategi pengembangan daya saing yang digunakan para kontraktor dalam menghadapi permasalahan.
- b. Indikator apa yang dianggap paling mempengaruhi faktor-faktor pengembangan daya saing berbagai kelas kontraktor.
- c. Bagaimana perbandingan perbedaan dan persamaan strategi antar perusahaan besar, menengah, dan kecil.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan dari Penelitian

Tinjauan umum dari penelitian ini adalah membuat strategi yang dapat digunakan untuk pengembangan daya saing kontraktor. Beberapa tujuan khusus yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui ranking/ peringkat tingkat kepentingan dari indikator- indikator yang mempengaruhi faktor- faktor pengembangan daya saing kontraktor.
- b. Mengetahui strategi pengembangan daya saing yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi kontraktor.
- c. Mengetahui perbedaan dan persamaan strategi antara perusahaan besar, menengah, dan kecil.

1.3.2 Manfaat dari Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk berbagai kalangan, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini secara teoritis dapat digunakan untuk pengembangan ilmu teknik sipil dengan konsentrasi manajemen konstruksi yang dikaitkan dengan teori manajemen strategi. Secara praktis hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan kontraktor dalam usaha mengetahui posisi strateginya dan strategi yang sesuai, dalam rangka meningkatkan daya saingnya, sehingga dapat lebih siap bertahan atau mengembangkan usahanya, dalam memanaangkan persaingan. Manfaat praktis dari penelitian ini juga diharapkan dapat dirasakan masyarakat dalam menilai, memanfaatkan dan mendapatkan hasil dari pelaku jasa konstruksi yang lebih berkualitas.

1.4 Sistematika Penyusunan Laporan

Laporan Tugas Akhir disusun dalam tiga bagian yang mencakup bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Sedangkan bagian isi dari penyusunan laporan Tugas Akhir ini terletak pada bagian pokok yang terdiri dari lima bab. Secara garis besar sistematika penulisan pada bagian pokok laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II : Membahas tinjauan pustaka, yang berisi tentang tinjauan umum, pengertian materi, ruang lingkup penerapan sistem.

Bab III : Metodologi penelitian, yang membahas tentang tinjauan umum jenis penelitian, data, alat pengumpul data, analisis data, pembuatan kuisisoner, dan skema kegiatan penelitian.

Bab IV : Hasil dari pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, mengenai hasil identifikasi.

Bab V : Penutup, berisi kesimpulan dan saran.